

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih pendekatan kualitatif. Peneliti disini sebagai instrumen kunci, sampel diambil secara *purposive*, teknik pengumpulan datanya dengan teknik triangulasi, analisis data sifatnya induktif dan hasil penelitiannya menekankan pada makna daripada generalisasinya (Anggito & Setiawan, 2018).

Pendekatan kualitatif yang akan digunakan didalam penelitian ini bertujuan memahami fenomena sosial mengenai apa yang dialami langsung oleh subjek penelitian dari perilaku, sudut pandang, tindakan dan motivasi dengan cara mendeskripsikannya menggunakan bahasa khusus dan tentunya memanfaatkan metode alamiah.

Jenis penelitiannya menggunakan metode studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto dalam (Gunawan, 2013) studi kasus merupakan salah satu jenis dari pendekatan penelitian deskriptif, yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap individu, lembaga atau gejala tertentu dengan subyek yang sempit.

Peneliti ingin mengetahui dan memahami bagaimana strategi komunikasi dakwah komunitas Hijrah United dalam menjaga *ukhuwah islamiyah* sesama umat muslim di Kota Malang. Dengan pendekatan dan jenis penelitian ini didukung dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara sehingga menghasilkan data atau gambaran kuat peneliti dalam mendeskripsikan hasil temuan.

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe penelitian ini adalah deskriptif, dengan tujuan mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara alamiah maupun rekayasa manusia yang ditekankan pada maknanya. Tipe ini tidak melakukan mengontrol dan mengubah variabel-variabel yang menjadi objek penelitian. Oleh karena itu, data yang dihasilkan tidak mungkin terdapat manipulasi dan pastinya data murni yang sesuai dengan fenomena dilapangan. Proses penelitiannya meliputi pengumpulan data, analisis data hingga interpretasi data.

Dasar penelitian yang digunakan ialah *naturalistic research method*, natural atau alamiah. Penelitian naturalistik merupakan metode ilmiah yang berusaha mengungkapkan keadaan asli atau sebenarnya yang bisa jadi tersembunyi, yang disebabkan cerita orang terdahulu tentang fenomena nyata dengan cara yang kurang nyata (Sukardi, 2006). Dengan tipe dan dasar penelitian ini, peneliti menginginkan agar bisa mengungkap bagaimana strategi komunikasi dakwah komunitas Hijrah United dalam menjaga *ukhuwah islamiyah* sesama umat muslim di Kota Malang.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat para pengurus atau anggota komunitas hijrah “Hijrah United” berkumpul. Selain itu, penelitian ini juga akan dilakukan di tempat-tempat acara yang diadakan oleh Hijrah United seperti kajian islami di masjid-masjid, cafe dan tempat lainnya. Penelitian ini akan dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 3 Juli – 10 Juli 2023.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para da’i, pengurus, dan anggota komunitas Hijrah United yang terlibat langsung dalam setiap kegiatan dakwah. Metode yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*. Dimana metode ini merupakan cara dalam menentukan beberapa subjek sebelum dilakukannya penelitian. Kriteria subjek yang akan dilakukan penelitian, antara lain:

- a. Aktif dalam kepengurusan komunitas Hijrah United tahun 2023.

- b. Terlibat dalam segala aktivitas dakwah komunitas seperti pra kegiatan, kegiatan, dan pasca kegiatan.
- c. Anggota komunitas Hijrah United yang paham akan *ukhuwah islamiyah*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ada beberapa tahapan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana mengenai strategi komunikasi dakwah komunitas Hijrah United dalam menjaga *ukhuwah islamiyah* sesama umat muslim di Kota Malang.

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses peneliti menanyakan kepada subjek mengenai objek penelitian hingga mendapat data yang diinginkan oleh peneliti secara menyeluruh. Tipe wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara yang terbuka dan semi terstruktur.

Menurut Denzin (dalam Mulyana, 2013) mengemukakan bahwa interaksionis lebih menyukai wawancara yang terbuka karena memungkinkan seorang responden menggunakan cara yang unik dalam mendefinisikan dunia, mengansumsikan bahwa tidak ada urutan yang dalam pertanyaan pada semua responden, dan dapat membicarakan isu-isu tidak terjadwal.

Peneliti melakukan wawancara pada subjek penelitian yakni komunitas Hijrah United dengan kriteria yang sudah ditentukan diatas. Dalam hal ini, peneliti menyusun insrumen penelitian berupa daftar pertanyaan yang akan dipertanyakan dalam sesi wawancara terhadap narsumber penelitian, tentunya dengan pemilihan pertanyaa-pertanyaan yang dianggap penting dan relevan. Sehingga diharapkan dapat mendapatkan data

bagaimana strategi komunikasi dakwah yang dilakukan komunitas Hijrah United.

b. Observasi

Observasi merupakan tahapan penelitian yang sangat penting, karena memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan penelitian dan hasil penelitian itu sendiri. (Sugiyono, 2018) bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati sebuah objek penelitian dengan ciri yang spesifik daripada teknik lain.

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif yang mengharuskan peneliti untuk terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian ketika melakukan kegiatan penelitian di lapangan. Dalam tahapan ini peneliti melakukan observasi secara langsung pada subjek penelitiannya yakni komunitas Hijrah United. Diharapkan dengan observasi partisipatif dalam menghasilkan data yang jelas dan lengkap.

c. Dokumentasi

Dokumentasi secara mudah diartikan sebagai proses pengumpulan data-data tambahan diluar wawancara yang bisa memperkuat bukti hasil wawancara itu sendiri. (Sugiyono, 2014) menerangkan bahwa dokumentasi diperlukan demi keakuratan sebuah penelitian saat berada dilapangan. Hasil foto, video, hingga rekaman suara saat penelitian dilapangan merupakan bagian dari dokumentasi dengan tujuan menampilkan penelitian dengan jelas dan tidak adanya kerancuan.

Peneliti akan mengumpulkan data dokumentasi yang didapatkan saat penelitian dengan subjek yakni komunitas

Hijrah United. Dokumentasi tersebut akan mendukung dan memperkuat data yang diperoleh dilapangan.

Dari ketiga tahapan diatas diharapkan dapat membantu peneliti mendapatkan data saat turun lapangan secara langsung pada subjek penelitian. Gabungan dari hasil temuan data mulai dari proses wawancara, observasi, hingga dokumentasi nantinya akan dianalisis dan diharapkan dapat menjadi hasil temuan dan analisis yang kredibel.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan model alur Miles dan Huberman. Proses analisis data melewati beberapa alur, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (Sugiyono, 2014).

1. Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data menggunakan tahap observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi (triangulasi). Pengumpulan data dapat berlangsung sehari-hari hingga berbulan-bulan. Sehingga dapat memperoleh data yang variasi dan banyak (Sugiyono, 2014). Tahap ini dilakukan saat peneliti turun ke lapangan dan bertemu langsung dengan subjek penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dan dianggap penting dalam penelitian.

2. Reduksi Data

Proses ini dilakukan untuk mempermudah mendapatkan suatu kesimpulan dengan cara menetapkan, menyaring, mengelompokan data. Proses ini dilakukan terus-menerus selama penelitian berlangsung hingga tersusun laporan yang lengkap. Dengan demikian, data yang melewati proses ini akan menunjukkan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk

dilakukan proses selanjutnya (Sugiyono, 2014). Dalam tahapan ini, peneliti mengelompokkan, membagi hingga memilah hasil temuan data yang didapatkan dari proses pengumpulan data dilapangan. Sehingga nantinya mempermudah dalam tahapan analisis data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa yang sering digunakan dalam proses sajian data pada penelitian kualitatif adalah dengan bentuk teks naratif. Adanya penyajian data maka akan mempermudah proses analisis data (Sugiyono, 2014). Tahapan ini menuntu peneliti melakukan analisis mengenai hasil dari pengumpulan data-data yang telah direduksi dan menyajikan dan mendeskripsikannya kedalam bentuk narasi-narasi analisis dengan menghadirkan dari berbagai referensi data yang ditemukan.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah seluruh tahapan analisis data sudah diselesai, maka selanjutnya proses yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Tujuannya untuk memperjelas peneliti dalam mengambil kesimpulan dari proses interpretasi data dari awal pengumpulannya hingga menunjukkan hasil. (Sugiyono, 2014) mempertegas bahwa hasil kesimpulan bersifat sementara, karena harus dengan bukti yang valid. Peneliti pada tahapan akhir ini akan memberikan kesimpulannya dari hasil penelitian yang telah melewati beberapa tahapan analisis sebelumnya.

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data didalam penelitian ini adalah metode triangulasi. Metode ini memiliki ide dasar pada suatu fenomena yang sedang diteliti dengan baik sehingga dapat memperoleh kebenaran dari berbagai sudut

pandang. Menggunakan triangulasi teknik dan juga triangulasi sumber data yakni dengan tahapan wawancara beserta observasi hingga dokumentasinya. Data penelitian kualitatif bisa disebut valid jika tidak ada perbedaan dan terdapat persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan kenyataan yang ada pada objek (Sugiyono, 2014). Dalam proses uji keabsahan data, peneliti mengujinya kredibilitas hasil penelitiannya dari data yang diperoleh ketika melakukan wawancara, observasi, dan juga dokumentasi mencari persamaan dan menyatukan perbedaan data. Sehingga bisa menjadi hasil penelitian yang akurat, tepat dan kredibel.

